



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar belakang masalah

Masalah keagenan muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemilik saham (*principal*) dengan manajer (*agent*). Manajer memiliki tanggung jawab untuk menasejahterahkan para pemilik saham. Namun, di sisi lain manajer juga perlu menasejahterakan diri mereka sendiri. Akibat adanya dua kepentingan yang berbeda ini maka munculah masalah yang disebut dengan masalah keagenan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Hal ini membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran *monitoring* dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan rangkaian proses, kebijakan, aturan dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan. Menurut Theresia (2005), *Corporate governance* pada prinsipnya menyangkut kepentingan para pemegang saham yaitu dengan memberikan perlindungan dan jaminan hak terhadap *stakeholder*, termasuk di dalamnya *shareholder, lenders, employers, executives, government, customers* dan *stakeholders* lain.

Permasalahan yang sering timbul dari *Corporate governance* (tata kelola perusahaan) adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan tata kelola perusahaan sehingga timbul konflik keagenan (*agency conflict*) yaitu adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) yang dapat menyebabkan terjadinya *agency cost* (biaya keagenan) serta mengabaikan kepentingan para investor, yang dapat menyebabkan berkurangnya harapan para investor termasuk investor asing yang seringkali dikenakan *agency cost* (biaya keagenan) yang lebih tinggi. Hal lain yang dapat menyebabkan terjadinya *agency cost* (biaya keagenan) adalah ketika pemegang saham mayoritas mengambil alih kekayaan pemegang saham minoritas, karena *controlling shareholders* seringkali mengendalikan keputusan manajemen yang merugikan *minority shareholders*. Hal ini terjadi karena informasi asimetris (*asymmetry information*) antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang dapat memonitor tindakan manajemen.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Faisal (2005), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme dari *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Kepemilikan



manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajer perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007), sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri dan perwalian dana serta institusi lainnya pada akhir tahun. Bagi investor, kepemilikan saham melalui institusi ini dianggap sebagai salah satu cara agar manajer tidak menipu para investor. Karena semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan dianggap sebagai cara untuk mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajer.

Menurut Itturiaga dan Sanz (2000) dalam Faisal (2005), struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetris. Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Menurut pendekatan informasi asimetris, struktur kepemilikan merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan informasi.

Menurut Faisal (2005), stuktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga masalah keagenan dapat dikurangi melalui adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan salah satu cara untuk dapat meminimalisir masalah keagenan dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cara lain yang dapat meminimalisir masalah keagenan (*agency conflict*) dalam perusahaan adalah dengan penggunaan hutang. Penempatan hutang dalam struktur modal akan mengurangi porsi penggunaan saham sehingga diharapkan dapat mengurangi biaya keagenan. Dengan adanya hutang, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menyebabkan manajer harus bekerja lebih keras dari sebelumnya agar perusahaan dapat memperoleh laba di atas bunga sehingga dapat memenuhi kebijakan kepada kreditur. Di samping itu, hutang juga dapat menurunkan *excess cash flow* yang ada dalam perusahaan sehingga memungkinkan terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajer. Namun, hal ini juga dapat memicu munculnya biaya keagenan hutang (*agency cost of debt*) yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan.

Besarnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang diambil perusahaan. Menurut Euis dan Taswan (2002), kebijakan hutang merupakan salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Muliarti (2010), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal. Kebijakan hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang yang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva (*Debt Ratio*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui pengaruh *corporate governance*, struktur kepemilikan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian ini dengan judul “Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*corporate governance*, struktur kepemilikan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan”

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menguji mengenai “pengaruh struktur kepemilikan, *corporate governance* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.” Hal ini juga disebabkan karena adanya *research gap* mengenai hubungan *corporate governance* dengan nilai perusahaan, Klapper dan Love (2002) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan, sedangkan Daily dkk (1998) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan.

*Research gap* juga terlihat pada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Santika dan Kusuma (2002) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain daripada itu, *research gap* juga terjadi dalam pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan Pakaryaningsih (2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan .



Berdasarkan *research gap* yang terjadi, maka menimbulkan pertanyaan penelitian

yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan?

### C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *corporate governance* terhadap biaya nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

### D Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi perusahaan, memberikan pertimbangan mengenai kebijakan yang harus diambil dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi *investor* atau kreditor, kebijakan hutang dan nilai perusahaan dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang tercermin dalam struktur modalnya sehingga dapat



digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam memberikan atau menjalankan dananya kepada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan, *corporate governance* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

### E. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mempermudah penyajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab Telaah Pustaka berisi tentang landasan teori dan Penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, Hipotesis.

#### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.



#### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Analisis berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.